

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Cadangan yang didapat dari empat perusahaan tambang di Kalimantan Timur untuk cadangan batubara *feedstock* CWM sebanyak 153,61996 juta ton dari total cadangan 280,029 juta ton pada tahun 2012. Dan dari 29 perusahaan PKP2B *feedstock* CWM sebanyak 49.327,09 juta ton serta sumberdaya CWM sebanyak 222.623.022 ton.
2. Prediksi kebutuhan bahan bakar cair atau MFO (*Marine Fuel Oil*) untuk 40 tahun sesuai estimasi 502,51 juta kiloliter.
3. Prediksi kebutuhan batubara untuk CWM yang diestimasi sampai tahun 2055 sebanyak sebanyak 347,91 juta ton atau setara dengan 579,8502 juta kiloliter CWM.
4. Menurut keadaan geologi formasi yang memenuhi kriteria untuk dijadikan daerah untuk *feedstock* CWM yaitu: Formasi Pulaubalang pada Cekungan Kutai, Formasi Meliat pada Cekungan Tarakan, dan Formasi Tanjung pada Cekungan Pasir.
5. Kebutuhan akan bahan bakar cair untuk masa akan datang sangat dibutuhkan. Prediksi akan pabrik CWM ini dapat diperkirakan dari cadangan yang didapat dari empat perusahaan selama 20 tahun.

Sedangkan dari 29 perusahaan PKP2B *feedstock* CWM cadangan melebihi target pemerintah. Jadi cadangan dapat sebagai sumber energi jangka panjang CWM

5.2. Saran

1. Perlu ada peningkatan pemanfaatan cadangan batubara untuk CWM dengan cara menambah persusahaan tambang batubara untuk *feedstock* CWM.
2. Peningkatan penambangan batubara di Indonesia untuk CWM yang tidak hanya mengandalkan batubara di Kalimantan Timur saja.
3. Untuk batubara yang kadar airnya tinggi dan kalorinya rendah dibutuhkan *upgrading* untuk meningkatkan kualitasnya sehingga batubara *lowrank* dapat dimanfaatkan juga untuk CWM.
4. Meningkatkan pengolahan batubara untuk *feedstock* CWM dari demoplant. Dengan membuat pabrik CWM memang buat dunia luar seperti pabrik-pabrik secara keseluruhan. Sekarang CWM masih digunakan buat penelitian saja belum diaplikasikan kedunia luar untuk Indonesia sendiri.